

PASAR SAHAM INTERNASIONAL

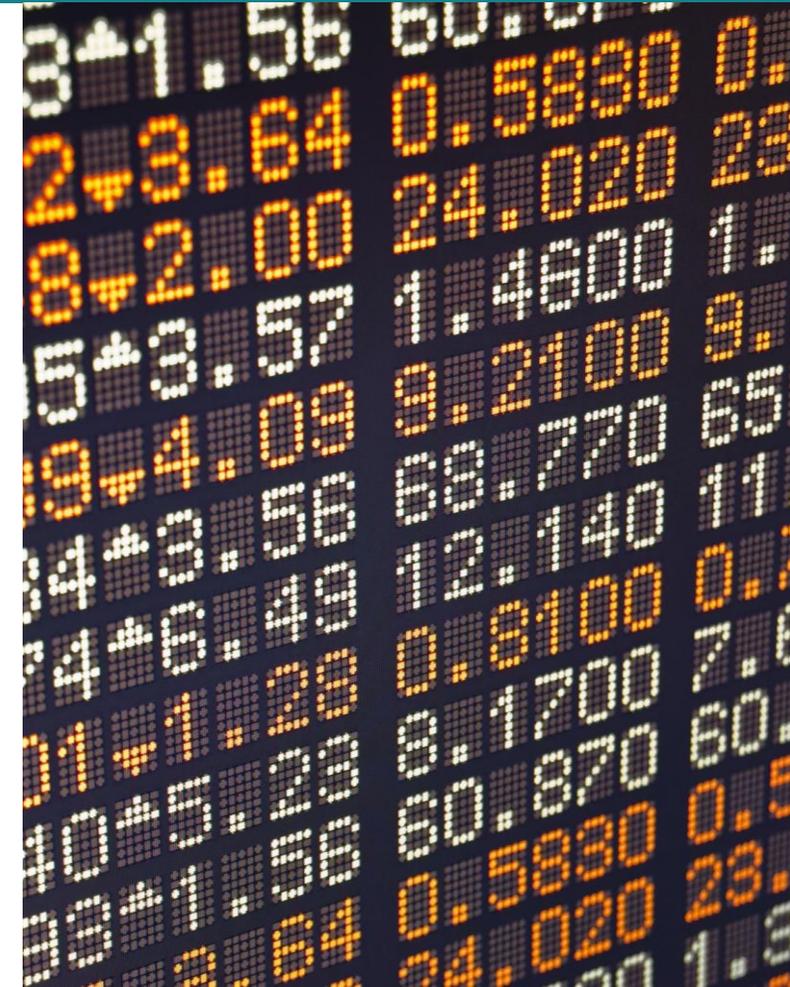
NAMA : SITI RATIH PRISETYA DINI

NIM : 20151001P



KARAKTERISTIK PASAR SAHAM INTERNASIONAL

- Kapitalisasi
 - Developed market dan developing/emerging market
 - Harga saham x jumlah saham beredar, kemudian dikonversikan ke dolar
 - Pertumbuhan kapitalisasi diukur dengan metode geometris
 - Karakteristik yang berbeda diantara dua bentuk pasar global membuat terjadinya portfolio internasional



KARAKTERISTIK PASAR SAHAM INTERNASIONAL

Rasio perputaran saham

- Pentingnya likuiditas saham, dan diukur dengan rasio perputaran, yaitu rasio antara nilai transaksi selama periode tertentu dengan nilai kapitalisasi pasar pada akhir periode

Indikator lainnya

- Konsentrasi pasar
 - Diukur dengan melihat proporsi dari sepuluh perusahaan terbesar terhadap total kapitalisasi pasar
- Korelasi return antar saham atau saham asing

STRATEGI PEMBIAYAAN SAHAM

- **Cross Listing**
 - Perdagangan dan pencatatan saham secara bersamaan di beberapa bursa
 - Keuntungan:
 - Meningkatkan reputasi perusahaan sehingga menaikkan permintaan
 - Meningkatkan basis investor sehingga menaikkan likuiditas
 - Meningkatkan reputasi dan recognition perusahaan di mata investor asing
 - Menetapkan basis untuk tujuan strategis
 - Dana dari luar negeri adalah keharusan untuk perusahaan dari negara kecil
 - Menurunkan kerawanan terhadap resiko politik

STRATEGI PEMBIAYAAN SAHAM

- **American Depository Receipts (ADR)**
 - Surat berharga yang mewakili saham asing yang diperjualbelikan di pasar modal Amerika Serikat
 - Keuntungan:
 - Denominasi dalam dolar
 - Dividen langsung dikonversikan ke dolar
 - Proses transaksi perdagangan ADR lebih efisien
 - Dapat diperjualbelikan seperti saham
 - Atas nama, bukan atas unjuk
 - Mempunyai manfaat dalam pembentukan portfolio
 - ADR sponsored dan ADR unsponsored

DAMPAK DARI PENJUALAN SAHAM DAN CROSS LISTING

1. Tidak Mendapatkan Dividen

Bagaimana jika perusahaan merugi? Ini adalah salah satu resiko memiliki saham yaitu perusahaan tidak membagikan dividen dikarenakan rugi. Kerugian tidak akan dibagikan kepada pemegang saham seperti halnya dividen, namun kerugian akan menggerus modal

yang akhirnya berdampak buruk pada kondisi keuangan perusahaan.

2. Potensi *loss* dari selisih rugi antara harga jual dan beli

Jika seperti itu apa yang akan terjadi pada harga saham? Adanya kemungkinan saham akan

turun karena performa bisnis perusahaan tidak baik. Penurunan harga saham akan menjadi

resiko kedua dalam trading saham, yaitu ketika kita menjual sebuah saham karena performa

bisnisnya yang jelek di harga lebih rendah dibanding harga pembelian saham itu sebelumnya,

hal ini yang disebut *loss*.

3. Perusahaan bangkrut dan menerima hasil pembagian likuidasi terakhir kali

Apa yang terjadi jika perusahaan mengalami rugi dari waktu ke waktu? Ada kemungkinan

perusahaan tersebut akan bangkrut. Kebangkrutan adalah resiko terburuk bagi pemegang

HAMBATAN ATAS CROSS LISTING

Dampak Cross Listing akan diukur dengan risiko dan abnormal return yang diperoleh perusahaan. Abnormal return dihitung dengan:

1. Pengembalian Saham Sesungguhnya (Return)

Tingkat pengembalian saham individu adalah tingkat pengembalian keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu menurut

Hartono (2017:668)

2. Tingkat Pengembalian Pasar adalah tingkat pengembalian yang didasarkan pada perkembangan indeks harga saham.

3. Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan (Expected Return) merupakan

return yang harus diestimasi (Hartono, 2017:668). Model yang digunakan

yaitu Marketad Justed Model, menganggap bahwa penduga terbaik

untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut.